

DAFTAR PUSTAKA

- Adhi, S. R., dan Suganda, T. (2020). Potensi Jamur Rizosfer Bawang Merah dalam Menekan *Fusarium oxysporum* f. sp. cepae, Penyebab Penyakit Busuk Umbi Bawang Merah. *Jurnal Kultivasi*, 19(1): 1015-1022.
- Aprilia, I., Maharijaya, A., & Wiyono, S. (2020). Genetic Diversity and Fusarium Wilt Disease Resistance (*Fusarium oxysporum* f. sp. cepae) of Indonesian Shallots (*Allium cepa* L. var. *aggregatum*). *Jurnal Hortikultura Indonesia*, 11(1): 32-40. <https://doi.org/10.29244/jhi.11.1.32-40>
- Ardhona, S., Hendarto, K., Karyanto, A., & Ginting, Y. C. (2013). Pengaruh Pemberian Dua Jenis Mulsa dan Tanpa Mulsa terhadap Karakteristik Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L) pada Dataran Rendah. *Jurnal Agrotek Tropika*, 1(2): 153-158.
- Aryanta, I. W. R. (2019). Bawang Merah dan Manfaatnya Bagi Kesehatan. *E-Jurnal Widya Kesehatan*, 1(1): 29-35. <https://doi.org/10.32795/widyakesehatan.v1i1.280>
- Bektas, I., & Kusek, M. (2019). Phylogenetic and Morphological Characterization of *Fusarium Oxysporum* f.sp. cepae the Causal Agent of Basal Rot on Onion Isolated from Turkey. *Fresenius Environmental Buletin*, 28(3): 1733–1742.
- Cahyaningrum, H., Nurhayati, N., Nurmili, N., Suneth, R. F., Sirajuddin, S., Gazali, I., dan Meilin, A. (2023). Penyakit Moler Pada Bawang Merah. *Jurnal Media Pertanian*, 8(2): 152-155.
- Cipaningtyas, H. T., Hariadi, R. R., & Nathaniel, K. (2023). Sistem Monitoring Pencegahan Layu *Fusarium* pada Tanaman *Allium ascalonicum* Berbasis IoT menggunakan Fuzzy Logic. *Jurnal Teknik ITS*, 12(3), A239-A244.
- Cyrrilla, R. C., Humairoh, D., & Nela, F. V. (2018). Isolasi dan Identifikasi Jamur *Aspergillus* sp. pada Sumur di Desa Sanan Kabupaten Tulungagung dengan Metode Pengenceran. In *Prosiding SINTESIS (Seminar Nasional Sains, Teknologi dan Analisis)*.
- Djamaluddin, R. R., Sukmawaty, E., Masriany, M., dan Hafsan, H. (2022). Identifikasi Gejala Penyakit dan Cendawan Patogen Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) di Kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang. *Teknosains: Media Informasi Sains dan Teknologi*, 16(1): 81-92.
- Gabriel B.P. & Riyatno. (1989). *Metarhizium anisopliae* (Metch) Sor: Taksonomi, Patologi, Produksi dan Aplikasinya. Jakarta: Direktorat Perlindungan Tanaman Departemen Pertanian.
- Ibrahim, S. G. A., dan Abadi, A. L. (2023). Pengujian Agens Hayati terhadap Penyakit Layu *Fusarium* (*Fusarium oxysporum*) pada Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) di Kecamatan Ciseeng, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. *Jurnal HPT (Hama Penyakit Tumbuhan)*, 11(4): 163-172.

- Imran, I., & Mustaka, Z. D. (2020). Identifikasi Kandungan Kapang dan Bakteri pada Limbah Padatan (*decanter solid*) Pengolahan Kelapa Sawit untuk Pemanfaatan sebagai Pupuk Organik. *Jurnal Agrokompleks*, 20(1): 16-21.
- Indriyanti, D. R., Mahmuda, S., dan Slamet M. (2017). Effect of *Beauveria Bassiana* Doses on *Spodoptera Litura* Mortality. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 6(9). ISSN :2277-8616
- Indrawan, T., Sudantha, I. M., & Astiko, W. (2023). Pengaruh Dosis Biofungisida Legundi (*Vitex trifolia*) Fermentasi *Trichoderma* terhadap Insiden Penyakit Layu *Fusarium* pada Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agrokomplek*, 2(1): 26-36. <https://doi.org/10.29303/jima.v2i1.2132>
- Irgyana, I. (2020). Potensi *Aspergillus sp.* dan *Trichoderma sp.* sebagai Pengendali Penyakit Antraknosa (*Colletotrichum acutatum* JH Simmonds) pada Tanaman Cabai Rawit (*Capsicum frutescens* L.). *Doctoral dissertation*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ismail, N. (2020). Pengendalian Hayati Penyakit Busuk Pangkal Umbi (*Fusarium sp*) pada Tanaman Bawang Merah Lokal Palu dengan Penggunaan Kombinasi *Trichoderma asperellum*, Mulsa dan Kompos Bahan Tanaman. *Doctoral dissertation*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Kurnianingsih, A. Suilawati & Marlin, S. (2015). Karakter Pertumbuhan Tanaman Bawang Merah pada Berbagai Komposisi Media Tanam. *Jurnal Hort Indonesia*, 9(3): 167-173.
- Kusumaningtyas, M. (2011). Karakter Genetika *Fusarium Oxysporum* f. Sp. *Cepae* Isolat Bawang Putih dan Hubungannya dengan Virulensi pada Bawang Merah. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Laia, Y. (2018). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) terhadap Pemberian Pupuk Organik Kotoran Ayam dan Pupuk Organik Cair Bonggol Pisang. *Skripsi*. Universitas Medan Area, Medan.
- Lestari, A. P., Erina, E., & Balqis, U. (2018). Isolasi *Aspergillus sp.* pada Paru-Paru Ayam Broiler. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner*, 2(3): 426-434.
- Marbun, L., Yunasfi, Y., & Mulya, M. B. (2015). Pemanfaatan Fungi *Aspergillus flavus*, *Aspergillus terreus*, dan *Trichoderma harzianum* untuk Meningkatkan Pertumbuhan Bibit *Avicennia marina*. *Peronema Forestry Science Journal*, 4(3): 254-264.
- Maulidar. (2017). Isolasi dan Identifikasi Kapang Serasah Daun Tumbuhan di Kawasan Ie Suum Krueng Raya Aceh Besar sebagai Penunjang Praktikum Mikologi. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh.

- Nur, L. D. (2021). Uji Daya Hambat *Aspergillus* spp. terhadap *Fusarium* sp. dan *Lasiodiplodia* sp. pada Media Ekstrak Tanaman dan Media PDA secara *In-Vitro*. *Doctoral dissertation*. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nurcahyanti, S. D., dan Sholeh, M. I. (2023). Perkembangan Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum* f.sp. *cepae*) pada Sentra Produksi Bawang Merah di Kabupaten Probolinggo. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 6(2): 56-62.
- Odrina, R. (2023). Isolasi dan Identifikasi Jamur Mikroskopis pada Gula Aren Hasil Produksi Masyarakat Maro Sebo sebagai Bahan Ajar Mikologi dalam Bentuk Buku Saku. *Doctoral dissertation*. Universitas Jambi, Jambi.
- Permana, D. R. (2018). Identifikasi *Aspergillus* Species dan Uji Sensitivitas terhadap Vorikonazol di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya. *Doctoral dissertation*. Politeknik Kesehatan Denpasar, Denpasar.
- Prakoso, E. B., Wiyatingsih, S., & Nirwanto, H. (2017). Uji Ketahanan Berbagai Kultivar Bawang Merah (*Allium ascalonicum*) terhadap Infeksi Penyakit Moler (*Fusarium oxysporum* f. sp. *cepae*). *Berkala Ilmiah Agroteknologi-Plumula*, 5(1).
- Pujiati, Novi Primiani dan Marheny. (2017). Budidaya Bawang Merah pada Lahan Sempit. Universitas PGRI Madiun. Madiun.
- Purwanto, G. (2016). Optimalisasi Waktu Pemberian Mulsa Jerami Pada 2 Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.) pada Musim Penghujan. *Doctoral dissertation*. Universitas Brawijaya, Malang.
- Retnowati, Y., Uno, W. D., Kumaji, S., & Humokor, Y. (2010). The Growth of *Monascus purpureus*, *Aspergillus flavus* and *Penicillium* sp at the Rice, Corn and Corn Rice Combination Media. *Journal of Science and Technology*, 5(3).
- Rinjanie, V. (2021). Surveilans Penyakit Tanaman Bawang Merah (*Allium ascalonium* L.) dengan Pemberian Berbagai Jenis Bahan Organik dan Pupuk Cair Mikroba pada Musim Tanam Penghujan di Negeri Sakti Pesawaran. *Skripsi*. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Santoso, S. E., Soesanto, L., dan Haryanto, T. A. D. (2007). Penekanan Hayati Penyakit Moler pada Bawang Merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens*. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika*, 7(1).
- Setiyaningrum, A. A., Darmawati, A., & Budiyanto, S. (2019). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kailan (*Brassica oleracea*) Akibat Pemberian Mulsa Jerami Padi dengan Takaran yang Berbeda. *J. Agro Complex*, 3(1): 75-83.
- Sholeh, M. I., & Nurcahyanti, S. D. (2023). Perkembangan Penyakit Moler (*Fusarium Oxysporum* f.sp. *cepae*) pada Sentra Produksi Bawang Merah di Kabupaten Probolinggo. *Berkala Ilmiah Pertanian*, 6(2): 56-62.

- Susiawan, Y. S., Rianto, H., & Susilowati, Y. E. (2018). Pengaruh Pemberian Mulsa Organik dan saat Pemberian Pupuk Npk 15: 15: 15 terhadap Hasil Tanaman Baby Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.) Varitas Perancis. *Vigor: Jurnal Ilmu Pertanian Tropika dan Subtropika*, 3(1): 22-24.
- Triwidodo, H., Listihani, L., & Selangga, D. G. W. (2021). Isolasi Cendawan Endofit pada Tanaman Padi serta Potensinya sebagai Pemacu Pertumbuhan Tanaman. *Agrovigor: Jurnal Agroekoteknologi*, 14(2), 109-115.
- Wajong, P. M., & Pioh, D. D. (2020). Benefits Of Organic Mulse On Growth Crisan Ornamental Plants (*Chrysanthemum* sp.). *Jurnal Agroekoteknologi Terapan*, 1(1): 24-27.
- Warman, R., Rianto, F., dan Sasli, I. (2021). Uji Patogenisitas *Fusarium oxysporum* pada Tanaman Bawang Merah di Tanah Gambut Kalimantan Barat. *Jurnal Pengkajian Dan Pengembangan Teknologi Pertanian*, 24(3): 289-297.
- Wiyono, H., Subagya, S., & Pujiastuti, N. (2014). Peningkatan Infeksi Patogen Busuk Pangkal pada Bawang Putih oleh *Meloidogyne* dengan Variasi Kerapatan Inokulum. *Agrosains: Jurnal Penelitian Agronomi*, 16(1): 1-6.
- Wilia, W., Hayati, I., & Ristyadi, D. (2012). The Exploration of Endophytic Fungi from *Oryza sativa* as Plant Growth Promoting Agents. *Bioplantae*, 1(4).
- Yetnawati, Y., & Hasnelly, H. (2021). Pengaruh Beberapa Jenis Mulsa Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). *Jurnal Sains Agro*, 6(1).
- Yulianingrum, H., Suprptom, E., & Setyanto, P. (2016). Pengaruh Pemberian Mulsa Jerami Padi terhadap Kelimpahan Gulma dan Pertumbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum*) di Lahan Tadah Hujan.
- Yusuf, H. O. (2022). Tingkat Pertumbuhan *Aspergillus Flavus* Sp dan Pembentukan Aflatoksin pada Berbagai Metode Penyimpanan dengan Kadar Air Biji Jagung Pakan. *Agrotek: Jurnal Ilmiah Ilmu Pertanian*, 6(2): 55-62.
- Zairani, F. Y., Hasani, B., Nisfuriah, L., Dali, D., Kalasari, R., & Nasser, G. A. (2023). The Effect of Various Kinds of Mulch on the Growth and Production of Chili Plants. *Journal of Global Sustainable Agriculture*, 3(2): 7-11.
- Zulfikar. 2017. Tingkat Penggunaan Pestisida pada Tanaman Bawang Merah di Kecamatan Anggeraja, Kabupaten Enrekang. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin, Makassar.

LAMPIRAN

TABEL

Lampiran 1. Pengamatan Intensitas Penyakit 1 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	1.33	0.67	0.00	1.56	3.56	0.89
P1	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
P2	0.00	0.00	0.44	0.00	0.44	0.11
P3	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Total	1.33	0.67	0.44	1.56	4.00	0.25

Lampiran 2. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Intensitas Penyakit 1 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		KET
					0.05	0.01	
Kelompok	3	0.20988	0.06996	0.44	3.86255	6.99192	tn
Perlakuan	3	2.20988	0.73663	4.67	3.86255	6.99192	*
Galat	9	1.41975	0.15775				
Total	15	3.83951					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0 0.8900 4 a
P1 0.0000 4 b
P2 0.1100 4 ab
P3 0.0000 4 b

Lampiran 3. Pengamatan Intensitas Penyakit 2 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	4.89	1.33	1.56	4.00	11.78	2.94
P1	1.56	3.11	1.78	1.56	8.00	2.00
P2	0.89	0.89	1.78	2.00	5.56	1.39
P3	0.67	1.33	1.33	0.67	4.00	1.00
Total	8.00	6.67	6.44	8.22	29.33	1.83

Lampiran 4. Sidik Ragam Intensitas Penyakit 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F.Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	0.617284	0.205761	0.15	3.86255	6.99192	tn
Perlakuan	3	8.617284	2.872428	2.16	3.86255	6.99192	tn
Galat	9	11.95062	1.32785				
Total	15	21.185185					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Lampiran 5. Pengamatan Intensitas Penyakit 3 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	27.78	50.22	18.89	20.67	117.5556	29.389
P1	20.00	18.00	14.44	13.78	66.22222	16.556
P2	16.44	19.33	12.67	6.22	54.66667	13.667
P3	14.89	9.78	10.00	8.22	42.88889	10.722
Total	79.11111	97.33333	56.00	48.89	281.3333	17.583

Lampiran 6. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Intensitas Penyakit 3 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F.Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	367.8395	122.6132	2.74	3.86255	6.99192	tn
Perlakuan	3	811.370	270.4568	6.05	3.86255	6.99192	*
Galat	9	402.5062	44.72291				
Total	15	1581.716					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
-----------	-------	---------

P0 29.39 4 a

P1 16.55 4 ab

P2 13.66 4 b

P3 10.72 4 b

Lampiran 7. Pengamatan Intensitas Penyakit 4 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	54.00	56.89	32.89	28.89	172.67	43.17
P1	33.33	23.78	25.33	18.67	101.11	25.28
P2	21.78	25.56	22.67	11.33	81.33	20.33
P3	19.78	17.11	19.33	9.78	66.00	16.50
Total	128.89	123.33	100.22	68.67	421.11	26.32

Lampiran 8. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Intensitas Penyakit 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	562.355	187.45165	4.91	3.86255	6.99192	*
Perlakuan	3	1668.676	556.22531	14.56	3.86255	6.99192	**
Galat	9	343.781	38.19787				
Total	15	2574.812					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
-----------	-------	---------

P0	43.17	4 a
----	-------	-----

P1	25.28	4 b
----	-------	-----

P2	20.34	4 b
----	-------	-----

P3	16.50	4 b
----	-------	-----

Lampiran 9. Pengamatan Intensitas Penyakit 5 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	63.00	66.22	42.00	42.00	213.22	53.31
P1	43.00	34.89	34.44	26.44	138.78	34.69
P2	32.00	35.33	26.00	18.44	111.78	27.94
P3	29.00	20.00	26.22	14.67	89.89	22.47
Total	167.00	156.44	128.67	101.56	553.67	34.60

Lampiran 10. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Intensitas Penyakit 5 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	648.953	216.318	6.63	3.86255	6.99192	*
Perlakuan	3	2165.144	721.715	22.14	3.86255	6.99192	**
Galat	9	293.433	32.6037				
Total	15	3107.530					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
-----------	-------	---------

P0	53.30	4 a
----	-------	-----

P1	34.69	4 b
----	-------	-----

P2	27.94	4 b
----	-------	-----

P3	22.47	4 b
----	-------	-----

Lampiran 11. Pengamatan Intensitas Penyakit 6 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	68.00	68.89	46.22	50.00	233.11	58.28
P1	49.00	38.00	37.11	30.44	154.56	38.64
P2	36.00	39.78	30.00	25.33	131.11	32.78
P3	32.00	21.11	29.33	17.56	100.00	25.00
Total	185.00	167.78	142.67	123.33	618.78	38.67

Lampiran 12. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Intensitas Penyakit 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	554.447	184.81559	5.46	3.86255	6.99192	*
Perlakuan	3	2424.212	808.07073	23.88	3.86255	6.99192	**
Galat	9	304.612	33.845765				
Total	15	3283.271					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
-----------	-------	---------

P0	58.28	4 a
P1	38.64	4 b
P2	32.78	4 bc
P3	25.00	4 c

Lampiran 13. Pengamatan Intensitas Penyakit 7 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	74.44	72.89	52.22	55.56	255.11	63.78
P1	55.00	45.56	45.11	36.22	181.89	45.47
P2	40.00	44.00	35.33	31.11	150.44	37.61
P3	35.00	23.56	31.33	21.56	111.44	27.86
Total	204.44	186.00	164.00	144.44	698.89	43.68

Lampiran 14. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Intensitas Penyakit 7 MST

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	510.577	170.1924	5.49	3.86255	6.99192	*
Perlakuan	3	2776.806	925.6019	29.85	3.86255	6.99192	**
Galat	9	279.108	31.012				
Total	15	3566.491					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
-----------	-------	---------

P0	63.78	4 a
P1	45.47	4 b
P2	37.61	4 bc
P3	27.86	4 c

Lampiran 15. Pengamatan Tinggi Tanaman 2 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	14.08	12.89	15.17	12.41	54.54	13.64
P1	14.20	13.38	16.06	16.72	60.36	15.09
P2	18.29	15.34	22.11	17.22	72.97	18.24
P3	21.77	19.30	24.94	24.57	90.58	22.64
Total	68.33	60.91	78.28	70.92	278.44	17.40

Lampiran 16. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Tinggi Tanaman 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	38.53821	12.84607	6.17355	3.86255	6.99192	*
Perlakuan	3	190.8827	63.6276	30.57807	3.86255	6.99192	**
Galat	9	18.72741	2.08082				
Total	15	248.1483					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
-----------	-------	---------

P0	13.64	4 c
P1	15.09	4 bc
P2	18.24	4 b
P3	22.64	4 a

Lampiran 17. Pengamatan Tinggi Tanaman 4 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	16.44	17.43	18.33	15.41	67.62	16.91
P1	16.72	16.44	19.32	20.11	72.60	18.15
P2	20.89	19.51	24.88	20.27	85.54	21.39
P3	25.32	24.46	30.61	28.10	108.49	27.12
Total	79.38	77.84	93.14	83.89	334.26	20.89

Lampiran 18. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Tinggi Tanaman 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	35.53206	11.84402	5.30704	3.86255	6.99192	*
Perlakuan	3	249.8805	83.2935	37.32194	3.86255	6.99192	**
Galat	9	20.08581	2.23176				
Total	15	305.4983					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
P0	16.90	4 c
P1	18.15	4 bc
P2	21.39	4 b
P3	27.12	4 a

Lampiran 19. Pengamatan Tinggi Tanaman 6 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	19.67	18.87	20.94	18.61	78.09	19.52
P1	20.14	19.97	22.22	22.83	85.17	21.29
P2	23.99	22.41	27.06	23.54	97.00	24.25
P3	31.87	26.49	33.67	30.51	122.53	30.63
Total	95.67	87.73	103.89	95.50	382.79	23.92

Lampiran 20. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Tinggi Tanaman 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	32.64169	10.88056	5.86083	3.86255	6.99192	*
Perlakuan	3	285.705	95.235	51.29844	3.86255	6.99192	**
Galat	9	16.7084	1.85649				
Total	15	335.0551					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan means N group

P0	19.52	4	c
P1	21.29	4	bc
P2	24.25	4	b
P3	30.64	4	a

Lampiran 21. Pengamatan Jumlah Daun 2 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	7.11	8.56	8.67	8.33	32.67	8.17
P1	9.33	10.78	11.22	11.67	43.00	10.75
P2	10.89	12.33	14.00	13.33	50.56	12.64
P3	10.78	14.89	14.89	13.22	53.78	13.44
Total	38.11	46.56	48.78	46.56	180.00	11.25

Lampiran 22. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Jumlah Daun 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	16.642	5.54733	10.40927	3.86255	6.99192	**
Perlakuan	3	66.0062	22.0021	41.28571	3.86255	6.99192	**
Galat	9	4.7963	0.53292				
Total	15	87.444					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
-----------	-------	---------

P0	8.17	4 c
----	------	-----

P1	10.75	4 b
----	-------	-----

P2	12.64	4 a
----	-------	-----

P3	13.45	4 a
----	-------	-----

Lampiran 23. Pengamatan Jumlah Daun 4 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	10.78	11.22	9.63	11.00	42.63	10.66
P1	13.78	15.00	14.44	15.38	58.60	14.65
P2	15.67	16.78	16.67	15.00	64.11	16.03
P3	15.22	15.67	17.22	16.11	64.22	16.06
Total	55.44	58.67	57.96	57.49	229.56	14.35

Lampiran 24. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Jumlah Daun 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	1.43682	0.47894	0.73079	3.86255	6.99192	tn
Perlakuan	3	77.8288	25.9429	39.58510	3.86255	6.99192	**
Galat	9	5.89834	0.65537				
Total	15	85.164					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N	group
P0	10.66	4	b
P1	14.65	4	a
P2	16.03	4	a
P3	16.05	4	a

Lampiran 25. Pengamatan Jumlah Daun 6 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	12.56	12.67	10.33	11.75	47.31	11.83
P1	16.44	15.75	16.44	18.29	66.92	16.73
P2	18.00	20.11	21.13	18.33	77.57	19.39
P3	18.11	20.78	20.44	18.78	78.11	19.53
Total	65.11	69.31	68.35	67.15	269.91	16.87

Lampiran 26. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Jumlah Daun 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	2.4518	0.81728	0.45642	3.86255	6.99192	tn
Perlakuan	3	155.53	51.84451	28.95306	3.86255	6.99192	**
Galat	9	16.116	1.79064				
Total	15	174.1					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
P0	11.83	4 b
P1	16.73	4 a
P2	19.39	4 a
P3	19.53	4 a

Lampiran 27. Pengamatan Jumlah Anakan 2 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	2	2.11	2.44	1.78	8.33	2.08
P1	3.00	2.89	2.33	2.00	10.22	2.56
P2	2.78	2.22	2.56	2.22	9.78	2.44
P3	3.22	2.11	2.33	2.33	10.00	2.50
Total	11.00	9.33	9.67	8.33	38.33	2.40

Lampiran 28. Sidik Ragam Jumlah Anakan 2 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	0.9097	0.30324	2.90633	3.86255	6.99192	tn
Perlakuan	3	0.5455	0.1818	1.74281	3.86255	6.99192	tn
Galat	9	0.939	0.1043				
Total	15	2.3943					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Lampiran 29. Pengamatan Jumlah Anakan 4 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	2.89	4.89	4.78	4.56	17.11	4.28
P1	5.11	6.67	4.33	5.00	21.11	5.28
P2	4.33	4.78	4.22	5.22	18.56	4.64
P3	4.56	5.22	4.67	5.44	19.89	4.97
Total	16.89	21.56	18.00	20.22	76.67	4.79

Lampiran 30. Sidik Ragam Jumlah Anakan 4 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	3.3426	1.11420	2.95632	3.86255	6.99192	tn
Perlakuan	3	2.2253	0.7418	1.96815	3.86255	6.99192	tn
Galat	9	3.3919	0.3769				
Total	15	8.9599					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Lampiran 31. Pengamatan Jumlah Anakan 6 MST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	5.11	6.22	6.89	7.00	25.22	6.31
P1	8.44	7.22	7.78	8.89	32.33	8.08
P2	7.22	7.11	8.00	8.33	30.67	7.67
P3	8.78	7.33	8.89	8.78	33.78	8.44
Total	29.56	27.89	31.56	33.00	122.00	7.63

Lampiran 32. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Jumlah Anakan 6 MST

SK	DB	JK	KT	F.HIT	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	3.7685	1.25617	4.01205	3.86255	6.99192	*
Perlakuan	3	10.497	3.498971	11.17525	3.86255	6.99192	**
Galat	9	2.8179	0.3131				
Total	15	17.083					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
P0	6.30	4 b
P1	8.08	4 a
P2	7.66	4 a
P3	8.45	4 a

Lampiran 33. Pengamatan Berat Umbi Tanaman 57 HST

Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
	I	II	III	IV		
P0	11.67	13.33	12.22	13.89	51.11	12.78
P1	17.78	16.67	23.89	22.78	81.11	20.28
P2	23.33	26.67	22.22	26.67	98.89	24.72
P3	24.44	25.56	22.78	28.33	101.11	25.28
Total	77.22	82.22	81.11	91.67	332.22	20.76

Lampiran 34. Sidik Ragam dan Uji Lanjut Berat Umbi Tanaman 57 HST

SK	DB	JK	KT	F.Hit	F. Tabel		Ket
					0.05	0.01	
Kelompok	3	28.16358	9.38786	1.85279	3.86255	6.99192	tn
Perlakuan	3	400.2315	133.4105	26.32995	3.86255	6.99192	**
Galat	9	45.60185	5.066872				
Total	15	473.9969					

Keterangan:

tn : tidak nyata

* : berbeda nyata

** : berbeda sangat nyata

Uji Lanjut BNJ 5%

Perlakuan	means	N group
-----------	-------	---------

P0	12.78	4 c
----	-------	-----

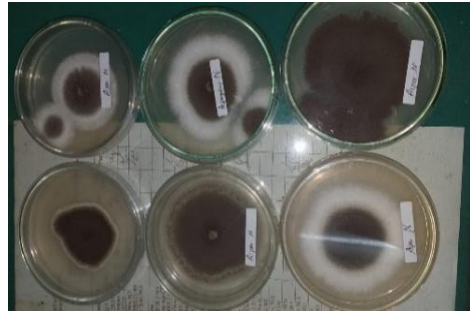
P1	20.28	4 b
----	-------	-----

P2	24.72	4 ab
----	-------	------

P3	25.28	4 a
----	-------	-----

GAMBAR

Lampiran Gambar 1. Perbanyakkan *A. flavus* pada Media PDA



Lampiran Gambar 2. Perbanyakkan *A. flavus* pada Media Beras





Lampiran Gambar 3. Persiapan Lahan



Lampiran Gambar 4. Pengaplikasian Kompos, *A. flavus*, Mulsa



Lampiran Gambar 5. Penyiapan dan Penanaman Bibit Bawang Merah



Lampiran Gambar 6. Perawatan dan Pengaplikasian *A. flavus* Per 7 Hari



Lampiran Gambar 7. Pengamatan





Lampiran Gambar 8. Panen dan Penimbangan Sampel Berat Basah Umbi

